

KEJURNALISTIKAN

Teori, Praktik, dan Tantangan Era Digital



Jalatua H. Hasugian

KRM
INDONESIA

Kejurnalistikan

Teori, Praktik, dan Tantangan Era Digital

Jalatus Habungaran Hasugian, S.Pd., M.H., M.A.



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

Kejurnalistikan: Teori, Praktik, Dan Tantangan Era Digital

Copyright @2025 by Jalatua Habungaran Hasugian, S.Pd., M.H., M.A.

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Jalatua Habungaran Hasugian, S.Pd., M.H., M.A.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc

14,8 x 21 cm, x + 222 halaman

Cetakan ke-1, November 2025

ISBN 978-634-202-883-4

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>, www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia, @penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Kejurnalistikan: Teori, Praktik, dan Tantangan Era Digital* dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan hasil dari proses panjang, perpaduan antara pengalaman mengajar, membimbing calon wartawan, serta refleksi atas praktik jurnalistik yang penulis jalani selama bertahun-tahun di lapangan.

Gagasan untuk menyusun buku ini berawal dari kegiatan penulis dalam mengampu mata kuliah *Kejurnalistikan* pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Simalungun. Setiap kali mengajar, penulis menemukan bahwa mahasiswa memiliki minat besar terhadap dunia media dan berita, namun sering kali menghadapi kesulitan memahami bagaimana teori jurnalistik di ruang kuliah bisa diterapkan dalam praktik nyata. Banyak mahasiswa memahami jurnalisme hanya sebatas kegiatan menulis berita, padahal esensi jurnalistik jauh lebih luas: ia adalah proses sosial, intelektual, dan etis yang berperan penting dalam membentuk kesadaran publik dan kualitas demokrasi.

Buku ini berupaya menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Sebagian besar materi dalam buku ini disusun

dari bahan kuliah, catatan perkuliahan, serta diskusi kelas yang penulis lakukan selama beberapa semester. Selain itu, penulis juga mengintegrasikan hasil pelatihan jurnalistik yang pernah diberikan kepada calon-calon wartawan muda di berbagai forum kampus dan organisasi mahasiswa. Dari sana penulis memperoleh banyak masukan praktis tentang apa saja kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh jurnalis pemula dalam memahami kerja jurnalistik yang sesungguhnya.

Lebih dari itu, pengalaman penulis sebagai jurnalis aktif di lapangan turut memberikan warna tersendiri dalam penyusunan buku ini. Pengalaman meliput berbagai peristiwa sosial, politik, dan budaya telah memperkaya pemahaman penulis mengenai bagaimana jurnalisme dijalankan dalam kondisi nyata, sering kali di bawah tekanan waktu, keterbatasan informasi, dan dilema etika yang kompleks. Melalui pengalaman tersebut, penulis belajar bahwa menjadi jurnalis bukan hanya soal keterampilan teknis, tetapi juga soal integritas, empati, dan tanggung jawab moral kepada masyarakat.

Buku ini dirancang tidak hanya untuk kalangan akademisi, tetapi juga bagi siapa pun yang tertarik memahami dunia jurnalistik secara lebih mendalam. Sasaran utama pembaca adalah mahasiswa, calon jurnalis, dan peminat dunia media yang ingin mempelajari dasar-dasar jurnalistik secara sistematis namun tetap kontekstual. Bahasa yang digunakan disederhanakan agar mudah dipahami, tanpa meninggalkan ketelitian ilmiah dan kedalaman analisis.

Struktur buku ini dibagi ke dalam tujuh bab utama yang disusun secara berurutan sesuai dengan alur logis proses pembelajaran jurnalistik.

Bab pertama membahas Ruang Lingkup Kejurnalistikan, yang menguraikan pengertian, sejarah, dan fungsi jurnalisme sebagai institusi sosial. Bagian ini memberikan fondasi teoretis bagi pembaca untuk memahami posisi pers dalam sistem demokrasi dan masyarakat modern.

Bab kedua mengulas Keterampilan Dasar Jurnalistik, meliputi kemampuan menulis berita, melakukan wawancara, melakukan riset, hingga memahami nilai berita (*news values*). Bab ini banyak diadaptasi dari pengalaman penulis saat memberikan pelatihan menulis berita bagi mahasiswa dan jurnalis muda di berbagai tempat.

Bab ketiga membahas Jenis-Jenis Tulisan Jurnalistik, seperti berita, feature, opini, dan jurnalisme investigatif. Melalui contoh konkret, pembaca diajak memahami bagaimana setiap bentuk tulisan memiliki fungsi dan gaya penyajian yang berbeda.

Bab keempat berfokus pada Bahasa Jurnalistik, ciri khas bahasa media yang ringkas, padat, namun komunikatif. Di sini, penulis menekankan pentingnya ketepatan diksi, kejelasan kalimat, dan gaya penyajian yang sesuai dengan etika jurnalistik.

Bab kelima mengangkat tema Foto Jurnalistik, membahas bagaimana visual berperan sebagai bahasa universal yang mampu menyampaikan pesan secara cepat dan emosional. Pembaca juga diajak memahami prinsip estetika dan

etika foto jurnalistik, serta bagaimana foto digunakan dalam konteks digital dan media sosial.

Bab keenam mengulas Media dan Teknologi Digital, bagian yang sangat relevan dengan perubahan zaman. Penulis membahas konvergensi media, produksi konten multimedia, jurnalisme data, serta bagaimana algoritma dan media sosial mengubah cara jurnalis bekerja dan cara masyarakat mengonsumsi berita.

Bab ketujuh membahas Hukum dan Regulasi Media, termasuk Undang-Undang Pers, hak cipta, kebebasan pers, etika peliputan isu sensitif, serta tantangan hukum di era digital. Bab ini diharapkan membantu mahasiswa memahami batas-batas hukum dan tanggung jawab moral dalam praktik jurnalistik modern. Keseluruhan isi buku ini diupayakan agar tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga reflektif.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi bahan ajar yang aplikatif di lingkungan perguruan tinggi, sekaligus panduan praktis bagi siapa pun yang ingin memahami profesi jurnalis dari dalam. Di tengah maraknya informasi palsu (*hoaks*), disinformasi, dan banjir konten media sosial, jurnalisme profesional kembali menemukan urgensinya. Oleh karena itu, pembelajaran jurnalistik tidak boleh berhenti pada teknik menulis berita semata, tetapi harus mengajarkan nilai-nilai kebenaran, empati, dan tanggung jawab sosial.

Buku ini tentu masih jauh dari sempurna. Banyak bagian yang bisa diperdalam lagi, terutama dalam menghadapi dinamika teknologi informasi yang terus berkembang. Namun penulis percaya, kehadiran buku ini dapat menjadi pijakan awal

bagi mahasiswa dan calon jurnalis untuk memahami bahwa di balik setiap berita yang mereka baca, terdapat proses intelektual dan etika yang panjang.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan sejawat di dunia akademik dan praktisi media yang telah berbagi pengalaman, kepada mahasiswa yang telah menjadi mitra diskusi selama proses perkuliahan, serta kepada rekan-rekan jurnalis yang telah memberikan inspirasi melalui kerja lapangan mereka yang gigih dan idealistis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan moral dan spiritual dalam penyusunan naskah ini.

Akhirnya, penulis berharap buku ini dapat memberi kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan jurnalistik di Indonesia, khususnya dalam membentuk generasi jurnalis yang profesional, berintegritas, dan berempati terhadap masyarakat. Semoga buku ini dapat menjadi panduan belajar, bahan refleksi, dan sumber inspirasi bagi mahasiswa, dosen, serta semua pihak yang mencintai dunia media dan kebenaran.

Pematangsiantar, November 2025

Penulis

Jalatus Habungaran Hasugian

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	vii
Bab 1: Ruang Lingkup Kejurnalistikan	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Hakikat dan Ruang Lingkup Jurnalistik	3
C. Sejarah Perkembangan Jurnalistik.....	9
D. Sejarah Perkembangan Jurnalistik di Indonesia.....	12
E. Peran Media dalam Perubahan Sosial dan Politik.....	16
F. Prinsip, Etika, dan Tanggungjawab Jurnalistik	18
G. Rangkuman	24
Daftar Pustaka	25
Bab 2: Keterampilan Dasar Jurnalistik	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Reportase dan Penulisan Berita.....	28
C. Teknik Wawancara.....	42
D. Rangkuman	56
Daftar Pustaka	58
Bab 3: Jenis-Jenis Tulisan Jurnalistik	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Berita Langsung (<i>News</i>).....	62

C. Berita Naratif (<i>Feature</i>).....	73
D. Analisis <i>News</i>	76
E. Opini dan Editorial.....	77
F. Rangkuman.....	84
Daftar Pustaka.....	85
BAB 4: Bahasa Jurnalistik	87
A. Pendahuluan.....	87
B. Karakteristik Bahasa Jurnalistik.....	88
C. Fungsi Bahasa dan Gaya Penulisan.....	92
D. Ragam Masalah Praktik Bahasa Jurnalistik.....	93
E. Bahasa dan Etika Jurnalistik di Era Digital	106
F. Rangkuman.....	117
Daftar Pustaka.....	119
Bab 5: Foto Jurnalistik	121
A. Pendahuluan.....	121
B. Pengertian dan Fungsi Foto Jurnalistik	122
C. Prinsip-Prinsip Foto Jurnalistik.....	126
D. Unsur Teknis dan Estetika.....	129
E. Etika Foto Jurnalistik.....	133
F. Foto Jurnalistik di Era Digital.....	136
G. Foto Jurnalistik dan <i>Storytelling</i>	143
H. Rangkuman.....	149
Daftar Pustaka.....	151
Bab 6: Media dan Teknologi Digital	153
A. Pendahuluan.....	153
B. Jurnalistik di Era Digital	155
C. Jurnalisme Multimedia.....	159

D. Jurnalisme Data	166
E. Rangkuman	176
Daftar Pustaka	178
Bab 7: Hukum Pers dan Regulasi Media	181
A. Pendahuluan.....	181
B. Kerangka Hukum Pers di Indonesia.....	184
C. Hukum Pers dan Kebebasan Berekspresi	186
D. Privasi dan Hak Cipta	190
E. Penanganan Isu Sensitif dan Kontroversial.....	202
F. Kebebasan Pers dan Tanggung Jawab Sosial	207
G. Tantangan Hukum di Era Media Digital.....	210
H. Penegakan Etika dan Hukum Pers di Indonesia.....	213
I. Rangkuman.....	216
Daftar Pustaka	219
Tentang Penulis	221

Tentang Penulis



Jalatua Habungaran Hasugian, SPd., M.H., M.A lahir di Hutagalung, Parlilitan, Humbang Hasundutan 29 Juli 1974. Sekarang tinggal di Jl. Mual Nauli IV No.11 Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Menyelesaikan Sarjana Pendidikan (S-1) bidang Pendidikan Sejarah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Simalungun-Pematangsiantar 2003, Magister Hukum (S-2) dari Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara - Medan 2009 dan Magister Ilmu Sejarah (S-2) dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara – Medan 2015.

Mulai aktif sebagai Jurnalis di Majalah Immanuel, milik gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Tahun 1998-2001; di media grup Jawa Pos (Harian Radar Nauli, Sumut Pos, Posmetro Siantar) Tahun 2000-2005; Harian Batak Pos Tahun 2007-2008 dan turut mengelola sejumlah media lokal di Pematangsiantar-Simalungun, terakhir sebagai Koordinator Divisi Litbang Harian Mistar/Mistar.id Tahun 2022-2025. Saat ini Penulis juga aktif membina mahasiswa di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pers dan Sastra Universitas Simalungun.

Menjadi Guru Sejarah di SMA Negeri 3 Pematangsiantar Tahun 2006-2015; sebagai Pelaksana Tugas Kepala Bagian Humas dan Protokoler Sekretariat Daerah Kota Pematangsiantar Tahun 2015-2017; sebagai tenaga pengajar *part time* di Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Simalungun Tahun 2006–2022; sebagai Tutor pada Universitas Terbuka UPPJJ-Medan Tahun 2009–2014; sebagai Kepala Seksi Pembinaan Guru SMP Dinas Pendidikan Kota Pematangsiantar Juni 2017- Pebruari 2022; sebagai Dosen LLDikti Wilayah I Diperbantukan (DPk) di Universitas Simalungun sejak Maret 2022 sampai sekarang; penulis juga aktif sebagai Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Pematangsiantar sejak Tahun 2024.

Bersama para Dosen Universitas Simalungun, penulis juga aktif melakukan berbagai penelitian tentang pendidikan, sejarah, maupun bidang sosial kemasyarakatan lainnya. (*)